

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang” Analisis Deskriptif Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 14 Kaur Provinsi Bengkulu

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020).

b. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan aspek penting dalam pengumpulan data yang akurat dan relevan. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengungkapkan fenomena yang diteliti. Karena itu, peneliti

harus terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti agar memperoleh pemahaman yang mendalam.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Kaur, Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan Implmentasi Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 14 Kaur Provinsi Bengkulu

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Kaur , pada tanggal 8 February 026 sampai dengan February 2026. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini sudah menggunakan Metode *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dalam mata pelajaran PAI namun penerapannya masih perlu di teliti lebih mendalam serta lokasi yang mendukung baik dari segi jarak dan perizinan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan melakukan observasi.

d. Sumber Data

1. Primer

Data primer adalah datadata yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait seperti:

- 1). Wawancara dengan 2 guru PAI SMPN 14 Kaur
- 2) Wawancara dengan Kepala sekolah SMPN 14 Kaur
- 3). Wawancara dengan 6 siswa/siwi SMPN 14 Kaur

2. Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui:

- 1). Dokumen sekolah seperti kurikulum, RPP,
- 2). Literatur pendukung seperti buku, hasil penelitian terdahulu yang relevan.

e. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian ini, metode yang akan digunakan diantaranya:

1. Observasi partisipatif

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dan sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan (Hasibuan et al., 2023)

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti (Huberman & Miles, 1992). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu (Rosyid, 2022) dalam (Kuesioner, n.d.)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian`

(Luthfiyah, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa : Deskripsi wilayah penelitian ,penggunaan metode coverative learning tipe NHT, proses pembelajaran PAI,peneliti juga mendokumentasikan dokumen pendukung berupa catatan hasil wawancara,lembar observasi serta rpp dalam pembelajaran PAI.

a. Kisikisi Instrumen

Kisikisi instrumen penelitian ini disusun untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data terkait Implementasi metode coverative learning tipe NHT dalam Pembelajaran PAI di SMPN 14 Kaur.Kisikisi ini mencakup variabel/fokus penelitian, indikator, sub indikator/aspek, serta contoh pertanyaan wawancara yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penggalan data.

No	Varibel/Fokus	Indikator	Sub Indikator/Aspek
1	Metode Coverative Learning Tipe (NHT)	Tahapan Pembelajaran	a. Penomoran b.Menajukan pertanyaan c.Berpikir Bersama d.Memberi Jawaban

		Aktivitas Siswa	a. Aktivitas Diskusi Dan Kolaborasi b. Bertanya Dan Berpendapat c. Tanggung Jawab Individu d. Keterlibatan Menjawab Pertanyaan Guru e. Aktivitas Belajar Tuntas
		Hasil Belajar	a. Peningkatan hasil Belajar b. Ketuntasan Klasikal c. Retensi Materi
2	Pembelajaran	Proses Pembelajaran	a. Pengelolaan Pembelajaran b. Interaksi Komunikatif c. Umpan balik konstruktif d. Instruksi yang Yang adaptif e. Perhatian dan Kepedulian
		Peserta didik	a. Respon aktif Peserta didik b. Aktivitas belajar c. Keterampilam Proses d. Pemahaman konsep
		hasil belajar	a. Hasil belajar pencapaian nilai b. Ranah afektif c. Ranah psikomotorik

3	Pendidikan Agama Islam	Kognitif	a. Peserta didik menyebutkan rukun Iman b. Menjelaskan Makna Dengan bahasa sendiri c. Peserta didik menggunakan dalil naqli dan aqli dalam memahami konsep keimanan d. Peserta didik menguraikan perbedaan antara iman, Islam, dan ihsan e. Peserta didik menilai dampak positif dan negatif dari pengamalan keimanan dalam kehidupan sehari-hari f. Peserta didik merumuskan strategi penguatan akidah pribadi dan teman sebaya
		Afektif	a. Penerimaan b. Tanggapan c. Penilaian d. organisasi e. Karakterisasi

		Psikomotorik	a. Persepsi: Peserta didik mampu melakukan gerakan sholat yang benar b. Kesiapan: dalam membacakan niat sholat dengan benar c. Respon Terbimbing: Peserta didik melakukan praktik wudhu dengan urutan yang tepat d. Mekanisme: Peserta didik melaksanakan praktik sholat fardhu secara mandiri e. Respon Terbuka: peserta didik melakukan praktik sholat sunnah
--	--	--------------	--

1. Teknik Instrumen

a. Pedoman Wawancara

- 1) Informan: Guru PAI, Kepala Sekolah, Dan Siswa
- 2) Pertanyaan terbuka dan mendalam sesuai dengan kisikisi di atas

b. Pedoman Observasi

- 1) Proses pembelajaran PAI dengan metode cooperative learning tipe NHT.
- 2) Aktivitas guru saat mengajar dan membimbing siswa.

- 3) Respons siswa saat melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode covertive learning tipe NHT.

c. Dokumentasi

- 1) Foto atau video kegiatan pembelajaran PAI dengan metode ceoverative learning tipe NHT.
- 2) Rancangan Pembelajaran PAI seperti, RPP dan silabus.

f. Analisis Data

Analisis data kualitaif dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi,dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unitunit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan analisis data mendalam dalam penelitian ini menggunakan 3 metode analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau simpulan (Huberman, 1992).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,membuang

yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulankesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angkaangka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana

2. Sajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang

dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Verifikasi Data

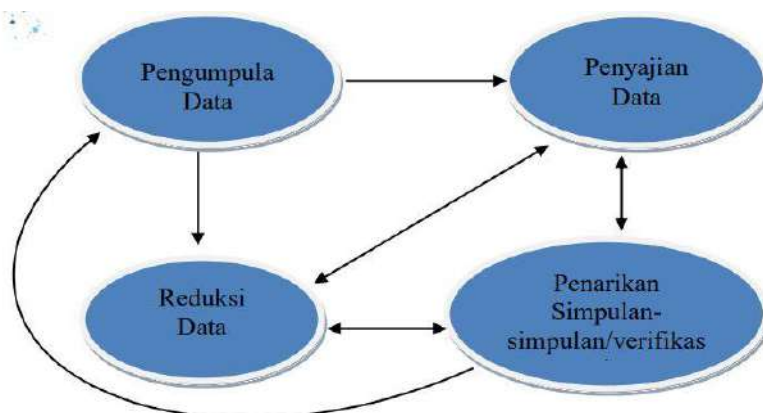
Verifikasi data adalah proses pemeriksaan keakuratan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Verifikasi data melibatkan pemeriksaan sumber data, metode pengumpulan data dan konsistensi data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya.

4. Simpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data pada sebuah penelitian. Secara sederhana, penarikan kesimpulan adalah proses megabungkan berbagai potongan informasi untuk membuat keputusan. Data yang sudah direduksi dan disusun dalam bentuk penyajian data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Gambar.3.1.

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



g. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh kesesuaian antara hasil laporan peneliti dengan fakta yang sesungguhnya ada di lapangan. Apabila di lapangan peneliti menemukan siswasiswi yang kurang memahami penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Heat Together (Nht) dalam pembelajaran PAI, maka kondisi tersebut akan dijadikan fokus kajian untuk ditelusuri secara lebih mendalam. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi, Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan satu yang lain. Diluar informasi itu buat keperluan pengecekan ataupun bagaikan pembanding terhadap informasi itu dan triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat

dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013).

c. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara,

observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013)

2. Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif ini, Jika terdapat gambaran tentang penggunaan metode Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 14 Kaur Provinsi Bengkulu, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Dependabilitas

Istilah reliabilitas dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah dependabilitas. Konsep reliabilitas ini juga sering menjadi pertimbangan lain dalam menilai keilmiahan suatu temuan penelitian kualitatif. Pertanyaan mendasar berkaitan dengan isu reliabilitas adalah sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi,

yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Beberapa peneliti kualitatif lebih mengarahkan kriteria konfirmabilitas mereka dalam kerangka kesamaan pandangan dan pendapat terhadap topik yang diteliti atau menitikberatkan pada pertanyaan sejauhmana dapat diperoleh persetujuan di antara beberapa peneliti mengenai aspek yang sedang dipelajari (Long & Johnson, 2000).

2. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Nursanjaya (2021), tahapan penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penentuan Fokus Penelitian

Langkah pertama adalah menetapkan fokus penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, penentuan fokus didasari oleh pola pikir induktif sehingga bersifat lentur. Hal ini memungkinkan fokus penelitian mengalami penyesuaian atau perkembangan sesuai dengan dinamika temuan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Setelah fokus penelitian ditetapkan, tahap selanjutnya adalah menentukan lokasi penelitian (setting) beserta subjek yang diteliti. Keduanya

memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan karena menjadi dasar dalam proses penggalian informasi. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat menyeluruh (holistik), setting dan subjek penelitian sudah harus direncanakan sejak awal agar arah penelitian lebih terarah.

3. Proses Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan, sehingga pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data berjalan secara simultan. Analisis data tidak harus menunggu semua data terkumpul, melainkan dapat dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat langsung menafsirkan dan menyesuaikan data dengan konteks yang ditemui.

4. Penyajian Hasil Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak berbentuk angka, melainkan deskripsi verbal. Tujuan dari penyajian data adalah menyampaikan pemahaman peneliti kepada pembaca mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, bentuk penyajian biasanya berupa uraian naratif atau deskriptif, bukan dalam bentuk tabelstatistic `(Nursanjaya, 2021).